

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kertas merupakan salah satu hal terpenting yang banyak dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk mencetak, menulis hingga melukis. Semakin banyak industri kertas yang berkembang, maka persaingan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas suatu produk juga diperlukan.

Kebutuhan kertas dunia mencapai 394 juta ton dan diperkirakan meningkat menjadi 490 juta ton pada tahun 2020 (Kemenperin 2019). Terlepas dari keadaan tersebut, maka perusahaan industri kertas perlu untuk meningkatkan kinerja para pekerja maupun kualitas dan kapasitas hasil produk yang dihasilkannya agar dapat memenuhi permintaan kebutuhan kertas yang meningkat. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dan kapasitas hasil produksi pada suatu perusahaan adalah kinerja dari para pekerja. Pada setiap bidang pekerjaan terdapat beban kerja dan tingkat kelelahan kerja yang berbeda-beda, selain itu terdapat keterbatasan dari para pekerja itu sendiri serta kemampuan para pekerja yang berbeda.

Melakukan Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang umumnya dilakukan oleh setiap orang agar dapat memenuhi kehidupan sehari-hari. Seseorang rela melakukan berbagai macam pekerjaan dalam setiap harinya tanpa mengenal rasa lelah meskipun tanda-tanda kelelahan sudah dirasakan muncul pada tubuh pekerja. Kelelahan dapat terjadi karena tubuh memiliki batasan dalam melakukan aktivitas (Melissa, 2018).

Kelelahan merupakan masalah yang harus mendapat perhatian. Semua jenis pekerjaan baik formal dan informal menimbulkan kelelahan kerja. Kelelahan kerja akan menurunkan kinerja dan menambah kesalahan kerja. Menurunnya kinerja sama artinya dengan menurunnya produktivitas kerja. Apabila tingkat produktivitas seorang tenaga kerja terganggu yang disebabkan oleh faktor kelelahan fisik maupun psikis maka akibat yang ditimbulkannya akan dirasakan oleh perusahaan berupa penurunan produktivitas perusahaan (Silastuti, 2006).

PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills merupakan salah satu industri kertas sekala besar yang memproduksi berbagai jenis produk-produk kertas berkualitas dengan kapasitas produksi mencapai 85.000 MT per tahun. Untuk mendapatkan hasil produksi yang optimal tentunya tidak terlepas dari peranan karyawan dalam proses produksi. Karyawan pada umumnya diberikan tugas yang proporsional sesuai bidangnya masing-masing, namun terkadang dengan adanya target pencapaian, serta adanya beban internal dan eksternal pada pekerja dapat menjadi masalah yang bisa berpotensi menimbulkan kelelahan kerja. Kelelahan kerja dapat diartikan sebagai kondisi yang terjadi saat tubuh melakukan beban atau pekerjaan yang berlebih akibat suatu pekerjaan serta bersifat mengganggu baik bagi pribadinya maupun pekerjaan yang dikerjakannya.

Dalam proses produksi operator juga harus melakukan beberapa pekerjaan lain selain pekerjaan utama yang dikerjakannya secara bersamaan, berdasarkan hasil wawancara dengan 4 orang narasumber sebagai sampel observasi dan bukti foto pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan operator produksi pada tanggal 8 Januari 2019, dengan hasil wawancara terlampir, operator mengeluhkan keluhan yang sama yaitu merasakan kelelahan akibat beban kerja yang dilakukan. Kelelahan terjadi karena suatu beban pekerjaan yang berlebih seperti dari aktivitas berat, apabila operator melakukan pekerjaan berlebih diluar kemampuannya maka akan menimbulkan kelelahan pada pekerja dan akan berdampak pada produktivitas perusahaan. Oleh karena itu kondisi kesehatan pekerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas pekerja. Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan observasi lebih mendalam tentang “Gambaran Kelelahan Kerja Pada Operator Produksi Di PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills Karawang Tahun 2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kelelahan kerja pada operator bagian produksi PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills unit *Paper* Mesin No 12 (PM 12)?

2. Bagaimana hubungan usia terhadap kelelahan kerja pada operator bagian produksi PM 12?
3. Bagaimana hubungan masa kerja terhadap kelelahan kerja pada operator bagian produksi PM 12?
4. Bagaimana hubungan status pendidikan terhadap kelelahan kerja pada operator bagian produksi PM 12?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan-batasan terhadap masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada bagian unit Produksi PM 12.
2. Penelitian dilakukan terhadap 18 operator-produksi PM 12.
3. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling.
4. Metode yang digunakan adalah *Subjective Self Rating Test* (SSRT) dari *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC) Jepang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kelelahan kerja pada operator bagian produksi PM 12?
2. Untuk mengetahui hubungan usia terhadap kelelahan kerja pada operator bagian produksi PM 12?
3. Untuk mengetahui hubungan masa kerja terhadap kelelahan kerja pada operator bagian produksi PM 12?
4. Untuk mengetahui hubungan status pendidikan terhadap kelelahan kerja pada operator bagian produksi PM 12?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Kelelahan kerja pada karyawan khususnya operator bagian produksi dan diharapkan dapat mengantisipasinya demi keselamatan kerja.

2. Sebagai sumber acuan untuk memperbaiki situasi kerja.
3. Mempererat kerja sama perusahaan dengan Universitas terutama pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer Universitas Buana Perjuangan Karawang.

